

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang produktivitas kerja dan pengaruh faktor-faktornya sebelumnya sudah pernah dilakukan pada item pekerjaan yang lain. Penelitian-penelitian tersebut menjadi kajian pustaka untuk penelitian kali ini.

1. Doni Tri Nugroho dan Lucky Renggo Wibowo (Tugas Akhir, UII, 2000)

Penelitian yang dilakukan berjudul “Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Konstruksi Berdasarkan Perilaku Yang Berasal Dari Dua Daerah Yang Berbeda Pada Pekerjaan Pemasangan Batu Bata”. Pada penelitian ini diperoleh produktivitas yang berbeda-beda pada tiap daerah, hal ini disebabkan oleh banyak faktor seperti usia, pengalaman kerja, serta perilaku dari tukang batu dari tiap daerah berpengaruh terhadap tinggi rendahnya produktivitas yang dihasilkan, produktivitas yang diperoleh dibagi berdasarkan masing-masing daerah seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 2.1 Rekapitulasi Produktivitas Tukang Batu Berdasarkan Asal Kota

Asal tukang	Mean produktivitas (m/jam/kg)
Kota A	0,1130
Kota B	0,1251

2. Doni Restianto N. (Tugas Akhir, UMY, 2000)

Penelitian yang telah dilakukan berjudul “ Analisis Pengaruh Faktor Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Bata”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari faktor pengalaman kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pasangan bata. Selain itu juga didapat besaran sumbangan efektif dari pengalaman kerja, pendidikan, dan motivasi pekerjaan terhadap produktivitas tenaga kerja. Nilai besaran sumbangan efektif tersebut adalah 15,41% untuk pengalaman kerja, 26,81% untuk pendidikan, 15,80%, sedangkan sisanya yaitu 41,98% untuk faktor-faktor lain yang turut berpengaruh.

3. Purnomo Pandji dan Teguh Haryono (Tugas Akhir, UII, 2000)

Penelitian yang dilakukan berjudul “Pengaruh Umur Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Bata”. Pada penelitian ini umur pekerja dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yaitu, 20-25 tahun, 26-30 tahun, 31-35 tahun, 36-40 tahun, 40-45 tahun dan 46-50 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok pekerja yang produktivitasnya terbesar adalah kelompok umur 30-35 tahun. Selain itu penelitian tersebut menunjukkan pengaruh yang signifikan dari umur pekerjaan terhadap produktivitasnya.

4. Taufik Dwi Laksono (Tesis, Program Studi Megister Teknik Sipil, UII, 2003)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui metoda kerja yang akan diukur produktivitasnya. Terdapat pengaruh metoda kerja terhadap produktivitas yang dihasilkan tukang plester, karena semakin sedikit kegiatan yang dilakukan maka

produktivitasnya semakin meningkat. Setelah dilakukan pengamatan dan analisa dan perhitungan produktivitasnya, terdapat produktivitas kerja tertinggi yang dihasilkan oleh tukang plester dalam menyelesaikan pekerjaan plesteran sebesar $0,10 \text{ m}^2/\text{mnt}$.

5. Edito Dwi Antoro (Tesis, Program Magister Teknik Sipil, UII, 2003)

Penelitian yang dilakukan berjudul “Produktivitas Pekerjaan Fisik Pada Proyek PPK (Studi Kasus Kabupaten Wonosobo)”. Identifikasi faktor-faktor yang diduga mempengaruhi produktivitas pekerjaan di bawah proyek PPK di Kabupaten Wonosobo tahun anggaran 2001/2002 setelah dilakukan analisis peringkat dengan menggunakan program SPSS 10,0 non parametrik test (*K Related Sample*) dengan koefisien *kendal's* hasilnya diperoleh urutan faktor-faktor mean rankingnya yaitu:

1. perencanaan dan koordinasi tenaga kerja
2. sikap disiplin tenaga kerja
3. usia produktif
4. ketersediaan bahan baku/material
5. motivasi kerja
6. pengalaman kerja dan ketrampilan
7. jenis upah
8. kondisi iklim
9. latar belakang pendidikan pekerjaan
10. kerja lembur

6. Retno Widiastuti (Penerapan Prinsip Ekonomi Gerak (*Motion Economi*) Dengan Analisis Studi Gerakan (*Motion Study*) Untuk Perbaikan Metoda Kerja Dan Peningkatan Produktivitas, Wahana Teknik, 2001)

Pada penelitian ini menganalisis metoda kerja yang selama ini diterapkan dan memperbaiki gerakan-gerakan kerja yang tidak produktif, serta meningkatkan produktivitas tenaga kerja pada bagian produksi menong (produk sejenis wayang golek). Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa desain metoda kerja baru mampu meningkatkan produktivitas kerja pada setiap elemen kerja.

